

Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dari Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Di Bank Syariah

Indria Widyastuti ^{1,*}, Eko Haryadi ², Diah Wijayanti ³, Tineke Aulia ⁴

¹ Akuntansi; Universitas Bina Sarana Informatika; e-mail: indria.iwi@bsi.ac.id

² Universitas Bina Sarana Informatika; e-mail: ekoharyadi.5975@gmail.com

³ Universitas Bina Sarana Informatika; e-mail: diahdhw211@gmail.com

⁴ Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika

* Korespondensi: indria.iwi@bsi.ac.id

Diterima: 03 November 2021; Review: 14 April 2022; Disetujui: 10 Mei 2022

Cara sitasi: Widyastuti I, Haryadi E, Wijayanti D, Aulia T. 2022. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dari Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Di Bank Syariah. Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 7 (1): 13-24.

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bank syariah dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return On Assets yang didapat. Data yang digunakan berdasarkan Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Syariah periode 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan berdasarkan hasil pengolahan data uji koefisien korelasi diketahui bahwa nilai Sig 0,000 < 0,05, maka Pendapatan Usaha Terhadap ROA memiliki hubungan positif sebesar 0,757 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka "r" 0,757 berada antara (0,60 – 0,80) yang interpretasinya termasuk dalam katagori adanya korelasi yang sangat tinggi, sehingga jika Pendapatan Usaha naik, maka ROA juga akan naik. Berdasarkan hasil pengolahan data koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa antara Pendapatan Usaha Terhadap ROA memiliki pengaruh dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 dengan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pendapatan Usaha) terhadap variabel terikat (*Return on Assets*) adalah sebesar 57,3%. Berdasarkan hasil pengolahan data Persamaan regresi yang terbentuk adalah $y = 0,003 + 4,654$. Jika besarnya Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah meningkat sebesar 1 juta rupiah, maka Laba meningkat sebesar 4,654 juta rupiah. Jika Pendapatan Usaha bernilai nol, maka ROA akan bernilai 0,003 juta rupiah. Hasil uji analisa data yang dilakukan di tahap pembahasan penelitian, perlu diterapkan strategi yang tepat yang harus dilakukan oleh PT Bank Mandiri Syariah dimana tujuannya agar dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya. Selain itu, pada pembiayaan *Mudharabah* perlu untuk disosialisasikan dengan lebih gencar sehingga akan menarik minat nasabah untuk memilih produk pembiayaan *Mudharabah* tersebut, karena akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh bank. Begitu pula pembiayaan Musyarakah, harus lebih dikembangkan lagi pertumbuhannya karena karakteristik utama perbankan syariah adalah sistem bagi hasil yang menjadi pembeda dari perbankan konvensional.

Kata kunci: pendapatan, mudharabah, musyarakah, return on asset, bank syariah

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of Islamic bank income from Mudharabah and Musyarakah Return On Assets obtained. The data used is based on the Financial Statements of PT Bank Mandiri Syariah for the 2017-2019 period. Based on research that can be done based on the results of data processing, the correlation coefficient is known that the value of Sig 0.000 < 0.05, then Operating Income to ROA has a positive relationship of 0.757, the value after consulting with the interpretation table the number "r" 0.757 is between (0.60 – 0.80) whose interpretation is included in the category of a very high correlation, so that if Operating Income increases, ROA will also increase. Results Based on the data processing the coefficient of determination (r^2) shows that between Operating Income and ROA has an influence seen from the results of the coefficient of determination test with a sig value. 0.000 < 0.05 with the proportion of the contribution of the influence of the independent variable on the Creation variable is 57.3%. results Based on data processing The regression equation formed is $y = 0.003 + 4.654$. If the amount of Revenue Sharing from Mudharabah Financing increases by 1 million rupiah, then Profit increases by 4,654 million rupiah. If the Operating Income is zero, then the ROA will be worth 0.003 million rupiah. Based on the results of data analysis that has been carried out, it is necessary to have an optimization strategy carried out by PT bank Mandiri Syariah in increasing the bank's profitability so that it can increase its income and profitability. In addition, mudharabah financing should be developed more so that it will attract customers' interest in

viewing it, because it will affect the income received by the bank. Likewise, Musyarakah financing is more developed because the main characteristic of Islamic banking is a profit-sharing system that differentiates it from conventional banking

Keywords: *revenue, mudharabah, musyarakah, Islamic banking*

1. Pendahuluan

Perbankan mempunyai fungsi sebagai lembaga yang menyelenggarakan transaksi pembayaran serta alat transmisi kebijakan moneter. Lembaga perbankan merupakan inti dari sistem keuangan dari setiap negara. Bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi orang perorangan, badan-badan usaha swasta, badan-badan usaha milik negara, bahkan lembaga-lembaga pemerintah menyimpan data-data yang dimilikinya. [Sartono, 2017]

Profitabilitas identik dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset ataupun modal sendiri. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Nuriyani and Zannati, 2017] ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Pendapatan Usaha

Menurut pendapat Hery mendefinisikan “Pendapatan adalah arus masuk asset atau peningkatan lainnya atas asset atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dan keduanya) yang disebabkan oleh pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan bisa dalam berbagai bentuk seperti penjualan, honor, bunga, deviden dan sewa”[Bimemi, 2018]

Mudharabah

Mudharabah dapat diartikan sebagai akad antara kedua belah pihak dimana salah satu pihak mengeluarkan sejumlah uang kepada pihak lain untuk diperdagangkan, dan laba dibagi dua sebagaimana kesepakatan. Sedangkan Abdurrahman Al-Jaziri mendefinisikan mudharabah sebagai akad antara dua orang yang berisi kesepakatan bahwa salah seorang dari mereka akan memberikan modal usaha produktif, dan keuntungan usaha itu akan

diberikan sebagian kepada pemilik modal dalam jumlah tertentu sesuai dengan kesepakatan yang sudah disetujui bersama [Nuraini, 2017]

Mudharabah menurut Sri Nurhayati dan Wasilah dalam [Wijaya et al., 2016] “Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh misconduct negligence atau violation oleh pengelola dana.”

Musyarakah

Menurut Antonio “Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan 28 risiko akan ditanggung bersama-sama sesuai kesepakatan” [Prasetyo, 2018]

Return on Total Asset (ROA)

Menurut [Soenarto, 2017] Return on Total Asset (ROA) Return on Assets atau Tingkat Pengembalian Aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan. Dengan kata lain, Return on Assets atau sering disingkat dengan ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. ROA dinyatakan dalam persentase (%). Rasio ROA atau Return on Assets ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba. Menurut Martono dan Harjito dalam [Putry and Erawati, 2016] return on asset merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva, adapun rumus yang digunakan adalah : $\text{return on assets} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{total asset}}$

Penelitian-Penelitian Sebelumnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Fadholi, 2019]

Penelitian ini mencoba untuk mengkaji pengaruh fee based income terhadap ROA dari bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006- 2010. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa semua variabel bebas yang mencerminkan kegiatan fee based income (pendapatan provisi dan komisi, pendapatan transaksi valuta asing dan pendapatan jasa perbankan lainnya) secara individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Afrilia Fitriani, 2019]

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut hasil uji hipotesis parsial, variabel bebas NPM memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat ROA pada kelompok perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Wahyuningsih, 2019]

Penelitian ini dilakukan untuk menakar dampak pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan rasio Return on Assets (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2011- 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh [Dharma and Pristianda, 2018]

Dari analisis data dapat disimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Artinya banyak sedikit pembiayaan yang disalurkan dengan akad mudharabah ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi Return On Asset Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Bank Syariah Mandiri (BSM) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hingga saat ini BSM memiliki 765 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa return on total asset merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar laba (profitabilitas) yang diperoleh suatu perusahaan atas pemanfaatan aktiva dalam suatu periode waktu tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset suatu perusahaan semakin baik. Tetapi di sisi lain berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai seberapa signifikan pengaruh dari pencapaian pendapatan bank syariah dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah ini terhadap tingkat Return On Assets yang didapat bank syariah tersebut.

2. Metode Penelitian

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditentukan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri ?
2. Apakah persamaan regresi yang terbentuk signifikan ?

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri ?
2. H_a : Terdapat pengaruh antara Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri ?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dimana merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas [Sugiono, 2014].

Disamping itu metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode non probability sampling yaitu sebuah teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel [Sugiono, 2014]. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017-2019 dengan tingkat presentase profitabilitas yang sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dengan Y adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas. Koefisien a adalah konstanta (intercept) yang merupakan titik potong antara garis regresi dengan sumbu Y pada koordinat kartesius. Analisis ini diolah dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 18 for windows. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut : $Y = a + b X$

Dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi 2 (dua) variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel terikat (*dependent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *profitabilitas* (Y) yang dihitung dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2017-2019
2. Variabel bebas (*independent variable*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan bagi hasil dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah (X) pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2017 – 2019

Metode Pengumpulan Data

Menurut [Sujarweni, 2018] metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengumpulan data harus sesuai dengan keadaan dan kondisi objek yang diteliti, kemampuan menggunakan waktu dan tenaga. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dengan mempelajari laporan keuangan periode 2017 – 2019 secara online melalui *website* Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu <https://www.mandirisyariah.co.id/>

2. Metode Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mengambil beberapa konsep teori yang mendasari pengambilan keputusan dari hasil uji analisa yang sudah dilakukan dimana datanya dapat diambil dari berbagai sumber referensi yang diperlukan kemudian ditelaah untuk mendapatkan gambaran yang diperlukan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Data Penelitian

A. Data pendapatan usaha PT. Bank Mandiri Syariah, Periode Tahun 2017- 2019

Perkembangan pendapatan usaha yang diperoleh perusahaan PT Bank Mandiri Syariah periode 2017-2019 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1 Pendapatan Usaha dari data Mudharabah dan Musyarakah 2017-2019
PT Bank Mandiri Syariah

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	Pendapatan Usaha	% Terhadap Total
	Jan	29.873	98.810	128.683	0,01235

2017	Feb	58.552	204.302	262.854	0,02523
	Mar	86.748	293.049	379.797	0,03646
	Apr	115.795	390.196	505.991	0,04858
	Mei	144.903	489.835	634.738	0,06094
	Jun	173.967	592.805	766.772	0,07361
	Jul	205.968	704.336	910.304	0,08740
	Ags	239.244	814.267	1.053.511	0,10115
	Sep	272.336	949.176	1.221.512	0,11728
	Okt	304.015	1.061.534	1.365.549	0,13111
	Nov	335.993	1.179.705	1.515.698	0,14552
	Des	367.276	1.302.481	1.669.757	0,16031
	2018	Jan	31.947	130.433	162.380
Feb		58.008	243.959	301.967	0,02522
Mar		85.081	368.100	453.181	0,03785
Apr		114.741	489.504	604.245	0,05046
Mei		141.867	591.641	733.508	0,06126
Jun		170.777	721.580	892.357	0,07453
Jul		199.501	851.001	1.050.502	0,08774
Ags		227.280	1.012.097	1.239.377	0,10351
Sep		254.122	1.144.288	1.398.410	0,11680
Okt		279.250	1.265.246	1.544.496	0,12900
Nov		307.442	1.401.910	1.709.352	0,14277
Des		335.266	1.547.475	1.882.741	0,15725
2019	Jan	28.096	132.367	160.463	0,01145
	Feb	53.445	316.194	369.639	0,02639
	Mar	78.114	460.231	538.345	0,03844
	Apr	101.819	595.192	697.011	0,04977
	Mei	124.841	746.928	871.769	0,06225
	Jun	146.873	914.363	1.061.236	0,07578
	Jul	165.977	1.056.991	1.222.968	0,08733
	Ags	185.901	1.268.009	1.453.910	0,10382
	Sep	204.779	1.435.760	1.640.539	0,11715
	Okt	223.771	1.584.124	1.807.895	0,12910
	Nov	239.457	1.756.484	1.995.941	0,14253
	Des	253.927	1.929.161	2.183.088	0,15590

Sumber : Laporan Laba Rugi PT Mandiri Syariah periode 2017-2018

Pada tahun 2017 bulan Januari Pendapatan Usaha PT Mandiri Syariah memiliki pendapatan sebesar 128.683, pada bulan selanjutnya PT Mandiri Syariah mengalami kenaikan pendapatan sebesar 262.854, serta setiap bulannya pendapatan mengalami kenaikan yang sangat pesat sampai akhir bulan Desember 2019.

B. Data Rasio Return On Asset (ROA) PT. Bank Mandiri Syariah, Periode Tahun 2017-2019

Data yang penulis ambil dari laporan keuangan PT Bank Mandiri Syariah, periode tahun 2017-2019 merupakan data rasio Return On Asset (ROA) dan menurut perhitungan rumus ROA sama dengan Laba Sebelum Pajak dibagi dengan Total Aktiva dikali dengan 100% adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Data Laporan Return On Assets
PT Bank Mandiri Syariah Periode 2017-2019

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan	Laba Bersih	Total Asset	ROA
2017	Jan	29.102	79.276.577	0,03670
	Feb	57.494	79.703.513	0,07213
	Mar	90.261	80.012.307	0,11280
	Apr	120.776	83.108.446	0,14532
	Mei	135.001	79.849.727	0,16906
	Jun	181.030	81.901.309	0,22103
	Jul	202.491	82.947.113	0,24412
	Ags	230.494	81.797.600	0,28178
	Sep	261.024	84.087.348	0,31042
	Okt	289.499	83.331.180	0,34740
	Des	365.166	87.939.774	0,41524
	2018	Jan	37.501	88.420.707
Feb		75.538	90.381.481	0,08357
Mar		120.682	92.976.854	0,12979
Apr		247.567	92.563.569	0,26745
Mei		212.212	91.940.579	0,23081
Jun		260.836	92.813.105	0,28103
Jul		309.701	91.929.862	0,33688
Ags		357.747	92.683.787	0,38598
Sep		435.308	93.347.112	0,46633
Okt		492.536	93.701.096	0,52564
Nov		547.423	93.144.797	0,58771
Des		603.556	98.583.050	0,61223
2019	Jan	65.534	97.356.018	0,06731
	Feb	133.911	97.951.938	0,13671
	Mar	242.884	98.553.229	0,24645
	Apr	342.966	98.275.550	0,34898
	Mei	443.995	98.728.473	0,44971
	Jun	550.568	101.011.871	0,54505
	Jul	648.636	99.844.862	0,64964
	Ags	756.136	100.456.272	0,75270
	Sep	872.255	102.782.933	0,84863

Okt	983.432	104.582.655	0,94033
Nov	1.095.548	105.694.429	1,03652
Des	1.275.630	112.297.480	1,13593

Sumber: Data Sekunder Olahan Peneliti

Dari Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa laba sebelum pajak dan total aktiva PT Bank Mandiri Syariah, periode tahun 2017-2019 mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif sehingga mengakibatkan Return On Asset (ROA) juga mengalami peningkatan dan penurunan. Untuk peningkatan Return On Asset (ROA) tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 1,13593% sedangkan untuk penurunan paling rendah terjadi pada bulan Januari 0,03670%

3.2. Uji Koefisien Korelasi

Untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara Pendapatan Usaha dengan *Return on Assets ROA* pada PT Mandiri Syariah, maka penulis menggunakan analisis statistik yaitu analisis uji koefisien korelasi. Hasil uji koefisien korelasi (R) antara Pendapatan Usaha dengan *Return on Assets ROA* pada PT Mandiri Syariah, Tbk dapat dilihat melalui output SPSS dibawah ini.

Tabel 3 Uji Koefisien Korelasi
Correlation

		Pendapatan Usaha	ROA
Pendapatan usaha	PearsonCorrelation	1	,757**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
ROA	PearsonCorrelation	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan program SPSS

Berdasarkan tabel uji koefisien korelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,000 < 0,05, maka Pendapatan Usaha Terhadap *Return on Assets* (ROA) memiliki hubungan positif sebesar nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka "r" 0,757 berada antara (0,60 – 0,80) yang interpretasinya termasuk dalam katagori adanya korelasi yang sangat Tinggi, sehingga jika Pendapatan Usaha naik, maka ROA juga akan naik.

3.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Koefesien Determinasi

Model Summary					
Model	ChangeStatistics				
	R SquareChange	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,573 ^a	45,687	1	34	,000

a. Predictors: (Constant), Pendapatan usaha

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan program SPSS

Hasil analisis koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa antara Pendapatan Usaha Terhadap *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh dilihat dari hasil uji

oefisien determinasi dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pendapatan Usaha) terhadap variabel terikat (*Return on Assets*) adalah sebesar 57,3%. Sedangkan sisanya 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

3.4. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Uji persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		UnstandardizedCoefficients		StandardizedCo	t	Sig.
		B	Std. Error	efficients Beta		
1	(Constant)	,003	,065		,049	,961
	Pendapatan usaha	4,654	,689	,757	6,759	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan program SPSS

Persamaan regresi yang terbentuk adalah $y = 0,003 + 4,654x$. Jika besarnya Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah meningkat sebesar 1 juta rupiah, maka Laba meningkat sebesar 4,654 juta rupiah. Jika Pendapatan Usaha bernilai nol, maka Roa akan bernilai 0,003 juta rupiah.

4. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenai seberapa signifikan pengaruh dari pencapaian pendapatan bank syariah dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat Return On Assets yang didapat bank syariah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah dan Musyarakah terhadap Return on Assets, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengolahan data uji koefisien korelasi di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig $0,000 < 0,05$, maka Pendapatan Usaha Terhadap *Return on Assets* (ROA) memiliki hubungan positif sebesar 0,757 nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi angka “r” 0,757 berada antara (0,60 – 0,80) yang interpretasinya termasuk dalam katagori adanya korelasi yang sangat tinggi, sehingga jika Pendapatan Usaha naik, maka ROA juga akan naik.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data koefisien determinasi (r^2) menunjukkan bahwa antara Pendapatan Usaha Terhadap *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh dilihat dari hasil uji koefisien determinasi dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dengan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pendapatan Usaha) terhadap variabel terikat (*Return on Assets*) adalah sebesar 57,3%.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data Persamaan regresi yang terbentuk adalah $y = 0,003 + 4,654$. Jika besarnya Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah meningkat sebesar 1 juta rupiah, maka Laba meningkat sebesar 4,654 juta rupiah. Jika Pendapatan Usaha bernilai nol, maka ROA akan bernilai 0,003 juta rupiah.

Dalam hal ini Peneliti juga memberikan beberapa masukan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, di antaranya adalah perlu adanya penerapan strategi yang tepat yang harus dilakukan oleh PT bank Mandiri Syariah sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan profitabilitas bagi bank. Selain itu, pada pembiayaan *Mudharabah* seharusnya dapat disosialisasikan ke masyarakat dengan lebih gencar lagi, sehingga akan menarik minat nasabah untuk memilih produk tersebut, karena akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh pihak bank. Begitu pula pada pembiayaan Musyarakah, harus lebih ditingkatkan lagi pertumbuhannya karena karakteristik utama perbankan syariah adalah sistem bagi hasil dimana hal tersebut juga yang menjadi pembeda dari perbankan konvensional.

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian yang terpisah antar analisa mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dari Mudharabah terhadap ROA dan analisa mengenai Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dari Musyarakah terhadap ROA sehingga akan didapat kesimpulan pendapatan bagi hasil dari Mudharabah atau dari Musyarakah yang berpengaruh signifikan terhadap kenaikan ROA, dimana hasil penelitian ini akan

membantu manajemen untuk memutuskan lebih meningkatkan penyaluran pembiayaan Mudharabah atau Musyarakah ataupun meningkatkan penyaluran pembiayaan keduanya.

Referensi

- Afrilia Fitriani H. 2019. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA). *J. Bisnis dan Akunt. Unsurya* 4: 94–106.
- Bimemi E. 2018. Pengaruh Penyaluran Kredit UMKM Terhadap Pendapatan Usaha pada PT. Pegadaian (Persero). *J. Univ. Bina Sarana Inform.*
- Dharma Y, Pristianda A. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *J. Ekon. Indones.* VII: 29–34.
- Fadholi A. 2019. Pengaruh Pendapatan Berbasis Biaya Pada Return of Asset (ROA) pada Bank-Bank di Indonesia. *J. Perspekt.* 17: 84–89.
- Nuraini N. 2017. Korelasi Antara Pelaksanaan Mudharabah Dengan Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri. *J. Univ. Muhammadiyah Malang.*
- Nuriyani, Zannati R. 2017. Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food & Beverages Tahun 2012-2016. *J. Ris. Manaj. Dan Bisnis Fak. Ekon. UNIAT* 2: 422–432.
- Prasetyo AM. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *J. Inst. Agama Islam Negeri Salatiga.*
- Putry NAC, Erawati T. 2016. Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin, Terhadap Return on Assets. *J. Akunt.* 1: 22–34.
- Sartono A. 2017. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, p 122.
- Soenarto S. 2017. Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode Juni 2015 - Juni 2017. *J. Univ. Islam Indones.*
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. In: 21e. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni. 2018. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuningsih I. 2019. Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return on Assets Pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. *Al-Mashrafiyah J. Ekon. Keuang. dan Perbank. Syariah* 3: 15–26.
- Wijaya I, Irawan Y, Ramadhan F. 2016. Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Returs on Assets PT Bank Syariah Mandiri. *J. Ekon. dan Bisnis* 16.